

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pendidikan ialah suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki seseorang dalam menunjang kehidupannya di masa mendatang. Pendidikan dapat memberikan pandangan seseorang mengenai suatu hal secara luas berdasarkan bukti yang telah diuji kebenarannya. Pendidikan sangatlah penting agar masyarakat dapat meningkatkan kemampuan serta kualitas dirinya untuk memajukan kualitas anak bangsa (Wedan, 2016).

Tertera dalam peraturan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 (Pasal 3) di Indonesia mengenai pendidikan yang di mana suatu pendidikan memiliki fungsi untuk meningkatkan kemampuan dan watak seseorang untuk mencerdaskan bangsa dan memiliki tujuan untuk menjadikan masyarakat yang berilmu, akhlak mulia, kreatif, serta memiliki tanggung jawab yang tinggi. Dengan adanya kesadaran akan pentingnya pendidikan, banyak instansi yang berlomba untuk menghasilkan peserta didik terbaik.

Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan lulusan pendidikan tinggi khususnya untuk dapat bersaing di dunia kerja, salah satunya melalui kegiatan kerja profesi. Kegiatan kerja profesi merupakan sebuah aktivitas yang harus ditempuh bagi mahasiswa akhir dalam proses belajar mengajar yang berguna untuk mengasah kemampuannya sehingga mempermudah proses pengenalan dalam dunia pekerjaan yang akan ditempuh.

Saat ini, program kerja profesi sendiri dilaksanakan oleh berbagai institute pendidikan yang menjadikan program ini sebagai mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswanya. Dikutip melalui website kompas.com, terdapat sekitar 97,9 persen mahasiswa tertarik untuk mengikuti kegiatan kerja profesi atau magang dikarenakan mereka mengetahui banyaknya manfaat yang didapatkan serta dapat lebih mengenal dunia kerja saat ini (Kasih, 2020).

Universitas Pembangunan Jaya merupakan salah satu instansi pendidikan yang memiliki program kerja profesi yang berguna bagi seluruh mahasiswanya untuk menghindari masalah serta keresahan sebelum memasuki dunia kerja. Selain itu, program kerja profesi yang di berlakukan dalam kurikulum Universitas Pembangunan Jaya dapat menunjang serta melatih kemampuan mahasiswanya dalam proses mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dalam suatu pekerjaan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki.

Kerja profesi dapat memberikan gambaran nyata kepada mahasiswa mengenai dunia kerja agar dapat mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja sesungguhnya (Setiawan, Soerjoatmodjo, 2013). Dengan menjadi salah satu bagian mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya dari Program Studi Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Public Relations, kegiatan kerja profesi ini sangat penting untuk mengetahui gambaran mengenai profesi dalam bidang komunikasi di perusahaan negeri maupun perusahaan swasta.

Kerja profesi juga dapat menjadi ajang untuk mengasah kemampuan berkomunikasi yang baik dengan berbagai macam orang dengan latar yang berbeda. Dikutip melalui buku yang berjudul *Effective Public Relations* karya Cutlip mengatakan bahwa Public Relations sendiri dapat diartikan sebagai fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dengan organisasi dan publik yang dapat mempengaruhi kesuksesan maupun kegagalan organisasi tersebut (Cutlip, 2013).

Dalam suatu perusahaan, public relations sendiri sangat dibutuhkan untuk membangun serta menjaga citra sebuah perusahaan, khususnya dalam perusahaan milik pemerintah. Hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan pemerintahan ialah seorang public relations dapat menjadi penghubung bagi seluruh komponen pemerintahan sehingga memiliki pengaruh yang penting bagi sebuah perusahaan (Triwijanarko, 2019). Public relations sendiri dalam melakukan kegiatan dibutuhkan strategi komunikasi yang dimana hal

tersebut dapat menjadikan bahan untuk seorang public relations dalam bertindak (Artis, 2011).

PR Government merupakan salah satu kegiatan dalam bidang public relations yang dapat memudahkan pemerintahan dalam proses pembuatan suatu kebijakan. Kegiatan tersebut dapat diartikan sebagai suatu proses membangun serta mempertahankan hubungan dengan pihak pemerintahan demi kepentingan pengaruh peraturan dan undang – undang. *Government relations* sendiri perlu memperhatikan secara berkala mengenai pemberitaan , aspirasi, maupun saran yang diberikan masyarakat terhadap perusahaan agar proses hubungan antara masyarakat dengan pemerintahan berjalan dengan terbuka (Djusan, 2021).

Lain halnya dengan *PR Corporate* yang dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan humas untuk menjaga kepentingan para *stakeholders* termasuk pemerintahan. *PR Government* penting untuk dilakukan oleh instansi pemerintah dikarenakan dapat menjadi penghubung antara pihak internal maupun eksternal yang dimana dapat mempermudah proses pembuatan maupun penjelasan suatu kebijakan untuk kepentingan masyarakat (Anggriani, 2015). Proses kegiatan humas pemerintahan sendiri dapat disempurnakan dengan adanya peran seorang *communication strategist*.

Communication Strategist atau yang biasa dikenal sebagai Strategi Komunikasi merupakan sebuah perencanaan serta manajemen yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu (Ruslan, 2000). Kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh seorang komunikasi strategi demi mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan. Selain itu, komunikasi strategist sendiri memiliki peran penting dalam perusahaan yang di mana perlu melakukan perencanaan hingga taktik dari seluruh kegiatan guna untuk melancarkan proses komunikasi kepada publik.

Proses strategi komunikasi sendiri tidak hanya dilakukan dalam komunikasi interpersonal, akan tetapi kegiatan ini sangat memiliki peran penting bagi sebuah organisasi maupun perusahaan. Peran dari

komunikasi strategi penting dikarenakan adanya manfaat yang bisa didapatkan bagi perusahaan salah satunya perusahaan dapat mengidentifikasi serta menentukan peluang penting yang hadir bagi perusahaan.

Selain itu, dengan adanya komunikasi strategis dapat memberikan pandangan objektif mengenai permasalahan yang terdapat di dalam perusahaan. Komunikasi strategi pula dapat membentuk suatu kerangka kerja yang lebih terarah agar kualitas perusahaan dapat menjadi lebih baik. Hal penting lainnya yang dapat dilakukan karena adanya komunikasi strategis perusahaan ialah dapat meminimalisir hal yang tidak diinginkan mengenai informasi yang menimpa perusahaan yang kurang terarah (Ningrum, 2019).

Kegiatan yang dilakukan oleh seorang komunikasi strategi sendiri dalam perusahaan pemerintahan ialah analisis *media monitoring*, membuat konten untuk menyampaikan pesan ke publik, membuat perencanaan acara agar dapat berlangsung dengan baik, serta beragam aktivitas yang dilakukan yang dimana hal hal tersebut perlu dilakukan bertujuan untuk membuat perencanaan komunikasi yang tepat sehingga perusahaan dapat mengetahui tindakan apa yang perlu dilakukan.

Proses media monitoring dapat dilakukan oleh seorang komunikasi strategis dikarenakan dengan menganalisis berita, pihak perusahaan dapat bertindak lebih cepat mengenai pemberitaan tersebut jika informasi yang diberikan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. *Media monitoring* dilakukan untuk mengetahui alur pemberitaan dari segi positif, netral, maupun berita negatif. Proses *media monitoring* sendiri dapat dilakukan untuk memantau isu yang dibuat oleh pihak tertentu mengenai perusahaan.

Sebuah informasi sendiri dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif bagi pihak yang berada di dalam informasi tersebut tergantung sudut pandang pemberitaan yang dibuat oleh pihak media. Salah satu pentingnya sebuah informasi yaitu untuk memberikan citra perusahaan di hadapan masyarakat, khususnya bagi perusahaan. Pada

instansi pemerintahan, suatu informasi sangat memberikan dampak besar bagi citra sebuah instansi tersebut.

Selain itu, proses pembuatan konten juga penting dilakukan oleh komunikasi strategis untuk memberikan informasi kepada khalayak mengenai informasi mengenai perusahaan sehingga menghindari terjadinya miss komunikasi. Proses perencanaan pembuatan sebuah acara juga dapat menjadi tanggung jawab seorang komunikasi strategis. Hal tersebut penting dilakukan untuk melakukan analisis sebelum acara berlangsung.

Komunikasi strategis dapat melakukan analisis sesuai dengan keadaan yang terjadi saat ini sehingga kesalahan dalam pelaksanaan acara dapat diminimalisir sebelum berlangsung. Praktikan melaksanakan proses kerja profesi tersebut di Kementerian Perhubungan Republik Indonesia yang berada didalam Perencanaan Strategi Komunikasi dan Evaluasi yang terdapat dalam bagian Biro Komunikasi dan Informasi Publik Kementerian Perhubungan RI.

Alasan praktikan memilih Kementerian Perhubungan RI sebagai tempat pelaksanaan kerja profesi dikarenakan peran komunikasi amat sangat penting bagi perusahaan pemerintahan mengingat Kementerian Perhubungan sendiri memiliki peranan penting dalam membuat aturan bagi masyarakat Indonesia. Kementerian Perhubungan RI merupakan suatu lembaga yang berfokus kepada isu moda transportasi, membuat aturan mengenai kebijakan perhubungan, serta menjalankan tugas dibawah kebijakan Presiden RI (Pusdatin, 2009). Selain itu, alasan lainnya ialah adanya ketertarikan praktikan masuk kedalam perusahaan pemerintahan yang dimana komunikasi di pemerintahan perlu adanya transparansi di tengah masyarakat, hal tersebut dapat dijadikan acuan untuk praktikan mempelajari bidang komunikasi hingga dapat menerapkan teori yang telah dimiliki oleh praktikan sehingga dapat berkontribusi untuk terbentuknya keterbukaan informasi mengenai Kementerian Perhubungan RI.

Tujuan dilakukannya kerja profesi yang sedang dilaksanakan oleh praktikan untuk mendalami bagaimana proses kinerja dalam bagian komunikasi yang terdapat dalam bagian pemerintahan yang dapat berguna untuk peningkatan kinerja praktikan. Selain itu, sebagai bagian dari mahasiswa Ilmu Komunikasi sangat penting untuk mempelajari peran peran tersebut seperti menganalisis pemberitaan mengenai perusahaan, mengubah sudut pandang negatif mengenai perusahaan, serta melakukan proses komunikasi yang dilakukan dengan pihak eksternal maupun media untuk menjaga citra perusahaan khususnya instansi pemerintahan.

Dengan dibentuknya laporan ini, praktikan dapat memberikan informasi serta menjabarkan mengenai proses kerja yang dilakukan oleh *communication strategist* beserta tantangannya yang dilewati dalam melaksanakan kerja profesi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Terdapat pula beberapa maksud dilakukannya proses kerja praktek pada bagian *communication strategist* di Kementerian Perhubungan RI yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mempelajari cara implementasikan ilmunya semasa perkuliahan di dalam dunia kerja.
2. Mahasiswa dapat mempelajari proses kerja dalam bidang komunikasi di instansi pemerintahan dengan focus perencanaan strategi komunikasi dan evaluasi pemberitaan.
3. Mahasiswa dapat mempelajari bagaimana cara menganalisis pemberitaan dari sisi positif, netral, dan negatif untuk proses evaluasi yang akan dilakukan oleh subbagian lainnya yang terdapat di dalam Biro Komunikasi dan Informasi Kemenhub RI.
4. Mahasiswa dapat mempelajari bagaimana hubungan dengan pihak media jika terdapat informasi yang keliru untuk di tinjau lebih lanjut.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Dalam melaksanakan kegiatan kerja profesi, terdapat beberapa tujuan yang diharapkan oleh mahasiswa, meliputi:

1. Dapat meningkatkan kemampuannya dalam bidang komunikasi untuk mempersiapkan diri pada saat akan masuk ke dunia karir.
2. Dapat memperdalam ilmunya dalam bidang komunikasi strategist secara langsung dalam instansi pemerintahan.
3. Dapat memahami bagaimana cara melakukan proses evaluasi pemberitaan dan merubah sudut pandang pemberitaan jika diterpa isu negative secara langsung kepada pihak media.

Dapat meningkatkan pengetahuannya dalam proses media monitoring yang penting dilakukan untuk analisis isu serta mengidentifikasi informasi untuk mengelola reputasi instansi.

1.3 Kegunaan Kerja Profesi

1.3.1 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

- 1) Program kerja profesi bermanfaat bagi Universitas Pembangunan Jaya agar universitas dapat dikenal dikalangan industri swasta maupun instansi pemerintahan.
- 2) Program kerja profesi bermanfaat bagi Universitas Pembangunan Jaya untuk meningkatkan daya kompetensi mahasiswa dalam ranah industri saat ini.
- 3) Program kerja profesi bermanfaat bagi Universitas Pembangunan Jaya untuk menyempurnakan kurikulum dalam industri saat ini.

1.3.2 Bagi Mahasiswa

- 1) Program kerja profesi bermanfaat bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman secara langsung dalam dunia profesi.
- 2) Program kerja profesi bermanfaat bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dengan mengembangkan di industri saat ini.
- 3) Program kerja profesi bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengetahui jenis pekerjaan sesuai dengan minat mahasiswa.

1.3.3 Bagi Perusahaan

- 1) Program kerja profesi bermanfaat bagi perusahaan untuk membangun relasi dengan pihak kelembagaan eksternal terutama pendidikan.
- 2) Program kerja profesi bermanfaat bagi perusahaan untuk memperoleh sumber daya manusia yang dibutuhkan perusahaan.
- 3) Program kerja profesi bermanfaat bagi perusahaan untuk mempermudah dalam membangun kerjasama dengan pihak kelembagaan eksternal,

1.4 Tempat Kerja Profesi

Proses kerja profesi yang dilakukan oleh peneliti bertepatan di Kementerian Perhubungan Republik Indonesia yang dimana lembaga tersebut berfokus kepada isu transportasi. Alamat Kementerian Perhubungan RI terdapat di Jl. Medan Merdeka Barat No. 8 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10110. Kerja profesi dilakukan di bagian BKIP (Biro Komunikasi dan Informasi Publik) dengan fokus subbagian Perencanaan Strategi Komunikasi dan Evaluasi. Namun, selama masa pandemi proses kerja profesi tidak dilakukan di kantor secara langsung dikarenakan keseluruhan karyawan tetap hingga anak yang sedang melakukan kerja profesi melakukan kegiatannya dari rumah masing-masing.

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1	Membuat CV, Portofolio, dan Cover Letter.								
2	Mencari Informasi Lowongan								

	Magang Melalui Platform Pencarian Kerja.								
3	Mendaftarkan Diri Kepada Beberapa Perusahaan.								
4	Mempersiapkan Dokumen Untuk Melaksanakan Kerja Profesi.								
5	Menghadiri Beberapa Proses Interview Termasuk di Kementerian Perhubungan RI								
6	Memberikan Dokumen Pelengkap Ke Kemenhub RI.								
7	Melaksanakan Proses Kerja Profesi								
8	Mulai Mempersiapkan Laporan Untuk Kerja Profesi								

Sebelum dilaksanakannya proses kerja profesi yang berlangsung saat ini, terdapat beberapa tahap yang perlu dilewati oleh mahasiswa dalam menunjang proses kerja profesi. Tahap awal yang dilakukan yaitu mempersiapkan CV, mengumpulkan Portofolio, serta membuat Cover Letter untuk proses pengajuan kepada masing masing perusahaan.

Setelah data serta dokumen yang perlu dipersiapkan sudah selesai, Mahasiswa masuk ketahap dimana proses pencarian lowongan magang dengan mengandalkan beberapa platform pencarian kerja seperti glints, linkedIn, jobstreet, jobs.id, dan platform lainnya. Selain mengandalkan platform tersebut, mahasiswa juga melakukan proses pencarian kerja profesi dengan menggunakan media social Instagram serta Tik Tok untuk mencari peluang.

Pada saat melakukan proses pencarian, mahasiswa fokus mencari peluang dalam bidang komunikasi seperti public relations, *social media officer*, *copy writer*, *content creator*, serta bidang komunikasi lainnya. Proses pencarian lowongan dimulai pada bulan Februari hingga bulan Mei 2021. Setelah melakukan proses pencarian, terdapat beberapa perusahaan yang memberikan tanggapan untuk melakukan tahap interview seperti Bukit Vista, Bumi Entertainment, Kisah Kreatif, Touch Group, PiAr Consulting, dan FPOne.

Setelah melaksanakan rangkaian interview, terdapat beberapa perusahaan yang memberikan tanggapan positif. Namun, tidak dapat dilanjutkan dikarenakan ketentuan pekerjaan yang dimana mahasiswi yang sedang melaksanakan kerja profesi akan melaksanakan pekerjaan hanya pada saat project berlangsung.

Setelah melaksanakan rangkaian tersebut, praktikan mencoba untuk menghubungi pihak Kementerian Perhubungan RI untuk melaksanakan proses kerja profesi. Setelah melakukan diskusi, pihak Kemenhub RI memerintahkan untuk memberikan persyaratan dokumen seperti CV, Portofolio, dan Surat Pengantar Universitas untuk di proses lebih lanjut oleh pihak Kemenhub RI bagian BKIP. Setelah memberikan

rangkaian surat, praktikan menunggu konfirmasi pelaksanaan sesuai arahan.

Setelah itu, terdapat kabar dimana proses kerja profesi dapat dilakukan pada bulan Juni akhir. Pembina menghubungi langsung via *whatsapp* dan menginformasikan mengenai posisi, waktu, serta arahan yang perlu dilakukan mengingat proses kerja profesi akan lebih banyak dilakukan di rumah. Praktikan melaksanakan kerja profesi dimulai tanggal 28 Juni – 13 September 2021 yang dimana kegiatan ini dilakukan kurang lebih 3 bulan yang dimulai dari 08.00 – 16.00 selama 52 hari setara dengan 468 jam proses kerja dilakukan oleh praktikan.

Memasuki hari dimana kerja profesi dimulai, pembimbing mengatakan bahwa sebelum diberikan penugasan, praktikan perlu memahami alur serta isu yang berfokus dibawah naungan Kementerian Perhubungan RI. Proses belajar dilakukan setiap harinya seperti memahami mengenai pembahasan transportasi darat, transportasi laut, transportasi udara, perkeretaapian, tol laut, serta pembahasan lainnya yang menjadi fokus isu Kementerian Perhubungan RI.

Setelah memahami bagian alur informasi mengenai Kemenhub RI, praktikan perlu menganalisis website, media social, hingga jenis desain yang menjadi ciri khas dari Kemenhub RI sendiri. Proses analisis website dilakukan untuk mengetahui jenis artikel yang diunggah pada website Kemenhub RI seperti Transmedia, News Letter Moda, serta Infografis. Dari ketiga hal tersebut, artikel yang dibuat memiliki perbedaan yang dimana masing masing dikirim harian, mingguan, maupun bulanan.